

## Upaya Meningkatkan Kembali Semangat Belajar Melalui Program Kampus Mengajar



Kampus Mengajar adalah sebuah program mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Bapak Nadiem Anwar Makarim menjelaskan tujuan diadakan program kampus mengajar adalah untuk memberdayakan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi, dan membantu pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, untuk sekolah dasar yang berakreditasi C dan utamanya di daerah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal).

Hasil riset Kemendikbudristek menunjukkan kemajuan belajar siswa sekolah dasar selama satu tahun sebelum pandemi adalah sebesar 129 untuk literasi dan 78 poin untuk numerasi. Setelah pandemi, kemajuan belajar siswa sekolah dasar berkurang secara signifikan. Untuk pembelajaran literasi setara dengan 6 bulan belajar, sedangkan untuk numerasi setara dengan 5 bulan belajar. Data tersebut merupakan hasil riset Kemendikbudristek yang diambil dari sampel 3.391 siswa SD dari 7 kabupaten/kota di 4 provinsi, pada bulan Januari 2020 dan April 2021.

Dari pengalaman saya mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan 1. Memang benar, dampak dari pandemi Covid-19 sangatlah besar khususnya bagi Siswa-Siswi Sekolah Dasar. Dan ada beberapa faktor yang menyebabkan nilai pengetahuan siswa-siwi menurun. Yang pertama adalah faktor sekolah. Fasilitas sekolah yang bisa dikatakan masih kurang, dan bapak ibu guru yang belum siap menghadapi pembelajaran ditengah pandemi (Daring). Akibatnya di dalam pembelajaran hanya dikasih beberapa tugas tanpa adanya penjelasan. Yang kedua adalah faktor orang tua. Beberapa dari siswa-siswi bukan dari keluarga yang berada dan bukan dari keluarga yang berpendidikan. Akibatnya ketika mereka dihadapkan dengan pembelajaran daring mereka mengalami kesulitan

Program Kampus Mengajar ini merupakan salah satu solusi untuk sekolah dasar yang terdampak pandemi dengan memperdayakan mahasiswa dari universitas di seluruh Indonesia. Selama satu semester atau 6 bulan nanti, mahasiswa dituntut untuk membantu guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi manajerial ditengah masa pandemi Covid-19. Peran mahasiswa disini sangatlah penting, karena untuk meningkatkan

kembali pengetahuan perlu adanya pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif yang mampu memberikan transformasi untuk sekolah dan masyarakat. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), Bapak Nizam mengatakan dalam sambutannya sangat bangga dan mengapresiasi semua kerja keras dan perjuangan para mahasiswa dalam program Kampus Mengajar yang telah berhasil membawa transformasi untuk sekolah dasar, serta memberikan dampak dan manfaat yang baik untuk bapak ibu guru, orang tua, dan masyarakat.

Harapan saya semoga akan selalu berkelanjutan program Kampus Mengajar, dan tidak hanya Kampus Mengajar tetapi juga program-program lain yang melibatkan langsung mahasiswa untuk menambah pengalaman serta melatih akademik dan soft skill teman-teman mahasiswa.



upaya+meningkatkan+semangat+b...



Google



upaya+meningkatkan+semangat+



Semua

Gambar

Berita

Video

Maps

St



<https://www.kompasiana.com> > upa...

## Upaya Meningkatkan Kembali Semangat Belajar Melalui ...

2 hari yang lalu — Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Bapak Nadiem Anwar Makarim menjelaskan tujuan diadakan program kampus mengajar adalah...

Anda mengunjungi halaman ini pada 15/08/22.

### Orang juga bertanya

Apa yang dilakukan dalam program kampus Mengajar?



Apa peran mahasiswa dalam program kampus Mengajar?



Apa tujuan dari kampus Mengajar?



## Upaya Meningkatkan Kembali Semangat Belajar Melalui Program Kampus Mengajar



14 Agustus 2022 09:47 | Diperbarui: 14 Agustus 2022 10:36



Dokpri



Kampus Mengajar adalah sebuah program mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Bapak Nadiem Anwar Makarim menjelaskan tujuan diadakan program kampus mengajar adalah untuk memberdayakan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi, dan